

## ABSTRAK

**Estirahayu. Ferditania.** 2011. *Dinamika Motivasi Pada Penerbang (Studi Kasus Pada Penerbang Pesawat Jenis Rotary Wings di Pusat Penerbangan TNI-AD Th. 2010, Pasca Terjadinya Beberapa Peristiwa Kecelakaan di Dunia Penerbangan Militer Indonesia)*. Skripsi, Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing : Drs. Sugiyarta SL, M.Si, dan Drs. Sugeng Haryadi M.S.

Kata kunci : **Penerbang, Dinamika Motivasi, dan Kecelakaan.**

Peristiwa kecelakaan dalam dunia penerbangan yang begitu banyak merenggut korban jiwa menarik perhatian peneliti untuk melakukan riset mengenai hal-hal yang melatarbelakangi dan mendasari salah seorang awak yaitu penerbang dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi profesinya. Terjadinya peristiwa kecelakaan di dunia penerbangan yang juga dialami oleh personil-personil di Pusat Penerbangan TNI-AD, membuat peneliti memilih Puspenerbad sebagai tempat dilaksanakannya penelitian. Selain dapat dikatakan sebagai sebuah korps yang unik di TNI-AD, rupanya setelah dilakukan observasi pada studi pendahuluan, hampir sebagian besar penerbang di Puspenerbad pernah mengalami permasalahan secara teknis dalam tugas terbangnya. Merujuk dari data awal yang didapat, peneliti menetapkan penelitian ini dengan 4 orang subjek dengan kasus yang sangat berbeda satu sama lain. Tujuan dilakukannya pengkategorian subjek ini adalah untuk membandingkan nilai satu sama lain dari kasus-kasus tertentu yang mereka alami, untuk nantinya dapat diterapkan secara segi positif di tempat lain seperti halnya Puspenerbad. Sifatnya yang mendalam dan bertujuan untuk memahami kasus tersebut secara lebih detail, maka peneliti menetapkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus secara kolektif, dengan metode pengumpulan datanya antara lain wawancara, observasi, angket, FGD, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa dinamika motivasi keseluruhan proses yang berkaitan dengan hal-hal yang membuat motivasi seorang penerbang cenderung naik atau sebaliknya turun terhadap profesinya, hingga dampak yang didapatkan dari naik dan turunnya motivasinya tersebut. Keseluruhan proses tersebut mulai dari latar belakang (yang menjadi alasan awal dalam memilih penerbangan sebagai pekerjaannya), fluktuasi motivasi yang terjadi setelah berprofesi sebagai penerbang (kejenuhan, kesenangan), cara dalam mensiasati kejenuhan, kondisi lingkungan (interaksi dan dukungan sosial), cara pandang/opini terhadap profesi hingga kebutuhan-kebutuhan yang menjadi tujuan mereka (penerbang) hingga dapat bertahan dan meyakini profesinya tersebut sebagai sebuah pilihan yang harus dijalani sangat terkait seperti sebuah secara sadar (karena semata-mata semuanya kembali pada diri sendiri secara internal). Dampak dari dinamika motivasi sendiri adalah pada perilaku penerbang. Dinamika motivasi yang cenderung melemah akan menghasilkan perilaku yang negatif, dan sebaliknya yang menguat akan menghasilkan perilaku yang positif. Perilaku ini kemudian sangat berpengaruh pada aktivitas keseharian dan keoptimalan kerja.

Dari keempat subjek yang telah diteliti dua diantaranya memiliki perilaku yang positif dan berdampak pada kinerja yang optimal, hampir keseluruhan dari proses terjadinya dinamika motivasi pada subjek tersebut adalah berasal dari hal-hal intrinsik. Sedangkan dua subjek lainnya, memiliki perilaku yang cenderung negatif dan berdampak pada kinerja yang kurang optimal, dan proses terjadinya dinamika motivasi pada keduanya rata-rata berasal dari hal-hal ekstrinsik.

Pentingnya memahami dinamika motivasi adalah untuk mengetahui kondisi psikologis dan pergerakannya dari kebutuhan satu pada kebutuhan yang lain sehingga nantinya dapat menjadi indikator untuk penerbang untuk mencegah perilaku negatif dari dampak dinamika yang melemah. Dalam penugasan terbang, terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan yang dingkapkan Maslow, juga rupanya berdampak pada meningkatnya motivasi pada awak untuk mewujudkan penerbangan yang aman, sehingga kecelakaan pun dapat dihindari.

